

ABSTRAK

Arief Rachman Saputra (1215010027): *Peran Saung Beureum dalam Mengembangkan Tradisi Nyalin di Desa Dukuhkarya Kabupaten Karawang Tahun 2015-2021*

Pelestarian budaya lokal merupakan bagian penting dari identitas suatu masyarakat, terutama dalam menghadapi arus modernisasi yang dapat menggeser nilai-nilai tradisional. Di tengah pesatnya industrialisasi di Kabupaten Karawang, eksistensi tradisi nyalin di Desa Dukuhkarya menjadi fenomena yang menarik, karena adanya peran aktif lembaga adat bernama Saung Beureum. Tradisi nyalin sebagai bentuk penghormatan terhadap Dewi Sri, mengalami perubahan bentuk dan makna seiring waktu. Saung Beureum menjadi pusat transformasi nyalin, melalui pementasan, festival, serta edukasi budaya yang melibatkan masyarakat, khususnya generasi muda.

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konteks sosial budaya tempat berlangsungnya tradisi serta menganalisis peran strategis Saung Beureum dalam pelestariannya.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah dengan empat tahapan: Heuristik (Pengumpulan Sumber), Kritik, Interpretasi (Penafsiran), dan historiografi (Penulisan Sejarah).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Saung Beureum berperan penting dalam konteks sosial dan budaya. Kemudian Saung Beureum berperan dalam mempertahankan eksistensi tradisi nyalin, baik dari segi spiritual, sosial, maupun ekonomi. Melalui transformasi bentuk pementasan dan adaptasi terhadap konteks modern, Saung Beureum berhasil menjadikan tradisi nyalin tidak hanya sebagai ritual warisan, tetapi juga sebagai medium identitas lokal dan potensi wisata budaya. Namun demikian, tantangan berupa kurangnya regenerasi dan lemahnya kelembagaan tetap menjadi hambatan dalam keberlanjutan pelestarian tradisi ini.